ELEX MEDIA KOMPUTINDO

ENJOY *Paris*

A Complete Guide to Enjoy the Best of Paris

Maria Fransiska Merinda

A **Complete Guide**
to Enjoy
the **Best of Paris**

Maria Fransiska Merinda

# **Enjoy** PARIS

## A **Complete Guide** to Enjoy the **Best of Paris**

Maria Fransiska Merinda

PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO

# Daftar Isi

## Proud Of You

Fiona Fung

Love in your eyes, sitting silent by my side
Going on, holding hands, walking through the nights
Hold me up, hold me tight, lift me up to touch the sky
Teaching me to love with heart, helping me open my mind
I can fly, I'm proud that I can fly
To give the best of mine, 'till the end of the time
Believe me I can fly, I'm proud that I can fly
To give the best of mine, the heaven's in the sky

Stars in the sky, wishing once upon the time
Give me love, make me smile, 'till the end of life
Hold me up, hold me tights, lift me up to touch the sky
Teaching me to love with heart, helping me open my mind
I can fly, I'm proud that I can fly
To give the best of mine, 'till the end of the

time
Believe me I can fly, I'm proud that I can fly
To give the best of mine, the heaven 's in the sky

Can't you believe that you light up my way No matter how that ease my path
I'll never lose my faith

See me fly, I'm proud to fly up high
Show you the best of mine, 'till the end of the time
Believe me I can fly
I'm singing in the sky
Show you the best of mine
The heaven in the sky

Nothing can stop me spread my wings so wide…

# PERSIAPAN KE PARIS

## GROUP TOUR VS INDEPENDENT TOUR

Waktu pertama kali menentukan destinasi liburan, selain bujet, kita tentu mempertimbangkan cara tiba di sana, apakah ikut rombongan tur atau bepergian secara mandiri. Saya pun demikian, sempat mencari-cari informasi di beberapa agen perjalanan di Jakarta. Karena tujuan saya kali ini adalah Eropa, terutama Paris, biaya tur melalui agen sekitar U$3.000–3.500 untuk 10 hingga 15 hari. Biaya ini hanya harga paket tur seperti tiket pesawat, akomodasi, transportasi, biaya masuk ke beberapa tempat wisata dan beberapa kali makan siang atau malam. Bahkan, terkadang untuk masuk ke lokasi wisata tertentu seperti *optional tour*, peserta harus mengeluarkan biaya lagi. Harga tersebut bahkan belum termasuk biaya pembuatan visa, asuransi perjalanan, *airport tax*, dan tip untuk pemandu.

Sebenarnya, harga paket tur Eropa tersebut termasuk murah karena agen perjalanan umumnya mendapat diskon khusus dari maskapai penerbangan dan *supplier*. Akomodasi pun terjamin karena menginap di hotel setaraf bintang 4 atau 5. Kita pun tak perlu repot-repot mencari informasi tentang tempat makan, membeli tiket masuk objek wisata, atau mencari rute dan transportasi. Tak perlu juga susah-susah membaca peta dan takut tersesat. Bahkan, soal visa, dengan menyerahkan sejumlah uang ke agen perjalanan dan persyaratan lainnya, visa pun mudah didapat.

Sayangnya, dengan mengikuti tur ini, kita tidak bisa bebas menjelajah sendiri. Kadang, satu negara hanya dikunjungi dalam satu atau dua hari saja. Bahkan, informasi dari beberapa teman yang pernah mengikuti rombongan tur, beberapa negara atau kota hanya bisa disaksikan dari dalam bus saja dengan pemandu yang berteriak-teriak menjelaskan negara atau kota tersebut. Mengeksplorasi tempat wisata pun terasa terburu-buru karena singkatnya waktu yang diberikan. Berbelanja pun terpaksa dilakukan di tempat-tempat yang sudah ditentukan pemadu. Dan jika tidak berniat berbelanja, kita harus sabar menunggu peserta lain yang sibuk membeli ini itu.

Nah, bepergian secara mandiri tentu membuat kita bebas mengeksplorasi suatu kota lebih lama tanpa diburu-buru. Kita pun jauh lebih bebas menentukan jadwal dan destinasi. Serunya, kita juga bisa mencoba beragam transportasi umum seperti kereta bawah tanah, bus, taksi, atau bahkan berjalan kaki menyusuri sudut-sudut kota sambil mencicipi beragam kuliner.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, akhirnya saya memutuskan *traveling* secara mandiri. Dengan begitu, saya bisa menghemat pengeluaran dengan menggunakan *budget hotel*, maskapai penerbangan murah, tidak selalu makan di restoran, dan mengurus visa secara mandiri.

## PASPOR

Paspor adalah dokumen resmi yang dikeluarkan pejabat berwenang suatu negara yang memuat identitas pemegangnya untuk melakukan perjalanan ke negara lain. Identitas yang dimaksud adalah nama, foto, tanda tangan, tempat/tanggal lahir, informasi kebangsaan, tanggal dikeluarkan, dan masa berlaku paspor. Paspor ini harus ditunjukkan ketika memasuki perbatasan suatu negara dan kemudian akan diberi stempel oleh petugas imigrasi setempat. Masa berlaku paspor paling lama 5 tahun sejak tanggal diterbitkan.

Saat ini beberapa negara memberlakukan *e-paspor*. Dalam *e-paspor* terdapat *chip* yang berisi biodata pemegang dan data biometriknya. Sesuai standar yang dikeluarkan International Civil Aviation Organization (ICAO), data biometrik yang digunakan biasanya biometrik wajah pemegang paspor dan sidik jarinya.

Untuk wisatawan, paspor yang diperlukan adalah paspor biasa untuk perjalanan reguler. Paspor ini bersampul hijau dan dikeluarkan oleh Ditjen Keimigrasian, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia. Syarat-syarat pembuatan paspor tersebut adalah:

- KTP
- Akta Kelahiran
- Surat Nikah (bagi yang sudah menikah)
- Kartu Keluarga
- Surat Keterangan Bekerja (bagi yang berstatus pegawai)
- Surat Ganti Nama (bagi yang pernah ganti nama)
- Paspor lama (bila perpanjangan paspor)

Biaya pembuatan paspor biasa 48 halaman adalah Rp200.000 dan *e-paspor* 48 halaman adalah Rp600.000. Untuk pembuatan visa, perhatikan bahwa masa berlaku paspor minimal 3 bulan dari

tanggal kedatangan kita kembali ke tanah air. Jika kurang dari itu, kita sebaiknya memperbarui paspor terlebih dulu di kantor imigrasi setempat. Untuk perjalanan ke Eropa, termasuk Prancis, visa yang diperlukan adalah Visa Schengen.

Contoh paspor (sumber: www.jermandes.wordpress.com dan www.en.wikipedia.org)

## TIKET PESAWAT

Tiket pesawat harus sudah dipesan terlebih dahulu sebelum mengajukan permohonan Visa Schengen sebab termasuk salah satu persyaratan *apply* visa. Ada beberapa maskapai penerbangan yang melayani rute penerbangan ke Eropa.

Rata-rata tarif normal tiket ke beberapa kota besar di Eropa seperti Paris, Amsterdam, Frankfurt, Düsseldorf, dan Berlin berkisar US$1.400–US$1.600 (PP). Bila mendapat harga promo, bisa-bisa kurang dari US$1.000. Untuk itu, sering-seringlah mengecek website maskapai untuk mendapatkan informasi tiket promo. Pemesanan tiket bisa dilakukan secara *online,* menelepon, atau mendatangi kantor maskapai penerbangan. Pembayaran bisa dilakukan dengan kartu kredit, transfer melalui ATM, atau bayar langsung di kasir kantor maskapai penerbangan.

Berikut ini adalah informasi maskapai penerbangan yang memiliki beberapa rute ke Paris:

- Emirates Airways
  Alamat: One Pacific Place 10th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan 12190
  Tel: 021- 29345555
  Website: www.emirates.com

Rute: Jakarta – Dubai – Paris
Tiba di Paris pukul 07.50, 12.25, 19.30

- Etihad Airways
  Alamat: Summitmas II, 12th Floor, Jalan Jenderal Sudirman kav 61–62, 12190 Jakarta
  Tel: 021 – 5202268
  Reservasi dan Ticketing: 021 – 5201288
  Fax: 021 - 5201218
  Website: www.etihad.com
  Rute: Jakarta – Abu Dhabi – Paris
  Tiba di Paris pukul 13.25 dan 07.00

- KLM Royal Dutch
  Alamat: Summitmas II, 17th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 61–62 Jakarta 12190
  Tel: 021- 29279000
  Website: www.klm.com
  Rute: Jakarta – Amsterdam – Paris
  Tiba di Paris pukul 06.00, 08.00

- Garuda Indonesia
  Alamat: Gedung Garuda Indonesia, Jalan Gunung Sahari Raya No. 52 Jakarta Pusat 10610
  Tel: 021 – 4223721
  Call Center: 0-804-1-807-807 atau 021 - 23519999

Website: www.garuda-indonesia.com
Rute: Jakarta – Abu Dhabi – Paris (transfer ke pesawat Air France)
Tiba di Paris setiap pukul 13.25

- Malaysia Airlines
  Alamat: Jalan Jenderal Sudirman Kav 29-31, South Jakarta World Trade Centre 14th Floor, Jakarta 12920
  Reservasi: 021 - 5229690
  Website: www.malaysiaairlines.com
  Rute: Jakarta – Kuala Lumpur – Paris
  Tiba di Paris pukul 06.20, 09.00, 10.10

## VISA

Selain paspor, kita memerlukan Visa Schengen jika akan bepergian ke Eropa. Pengajuan visa paling cepat 3 bulan dan paling lambat 2 minggu sebelum keberangkatan. Visa Schengen berlaku untuk semua negara yang tergabung dalam perjanjian Schengen, yaitu Jerman, Belgia, Denmark, Estonia, Finlandia, Prancis, Yunani, Islandia, Italia, Latvia, Lituania, Luxemburg, Malta, Belanda, Norwegia, Austria, Polandia, Portugal, Swedia, Swiss, Slowakia, Slovenia, Spanyol, Republik Ceko, dan Hongaria. Jadi untuk mengunjungi negara-negara tersebut, kita cukup menggunakan Visa Schengen.

Lalu di mana kita harus membuat Visa Schengen? Visa tersebut bisa kita ajukan ke negara yang pertama atau paling lama kita kunjungi. Misalnya, karena negara yang pertama kali saya kunjungi adalah Jerman, otomatis saya pun mengajukan visa di kedutaan Jerman.

Ada dua jenis Visa Schengen yaitu Single Entry dan Multiple Entry. Visa Single Entry adalah jenis visa untuk satu kali masuk ke wilayah Schengen dalam kurun waktu tertentu, tapi jika sudah keluar dari wilayah Schengen, kita tidak bisa masuk kembali dan harus mengajukan permohonan visa lagi. Sedangkan dengan Visa Multiple Entry, kita bisa masuk beberapa kali ke wilayah Schengen dalam kurun waktu tertentu. Misalnya saja, kita berencana memulai *traveling* dari wilayah Schengen, lalu menuju Inggris, dan kemudian kembali ke wilayah Schengen. Jadi untuk *itinerary* seperti ini, kita harus memiliki Visa Schengen jenis Multiple Entry.

Untuk mengajukan aplikasi Visa Schengen kita harus membuat perjanjian terlebih dahulu melalui website masing-masing kedutaan. Hampir semua kedutaan Schengen membuat peraturan *appointment* yang sama melalui website. Setelah itu kita akan mendapat surat konfirmasi perjanjian melalui *e-mail*. Surat tersebut harus dicetak dan dibawa ke kedutaan ketika mengajukan aplikasi

sebagai bukti bahwa kita sudah membuat janji terlebih dahulu melalui website. Saat mendatangi kedutaan bawa juga dokumen-dokumen persyaratan pengajuan visa, yaitu:

- Formulir aplikasi visa
  Formulir ini bisa kita dapatkan dari website masing-masing kedutaan (untuk pengajuan visa Schengen dari kedutaan Prancis, formulir bisa diunduh melalui www.tlscontact.com). Formulir diisi sesuai data-data kita.

- Selembar foto biometrik ukuran 3,5 X 4,5 cm
  Foto ini harus berlatar belakang putih dengan telinga harus terlihat. Studio foto biasanya sudah tahu aturan ini bila kita ingin membuat foto untuk pengajuan Visa Schengen.

- Paspor
  Masa berlaku paspor minimal 3 bulan dihitung hingga kita tiba di tanah air kembali. Misalnya, jika kembali ke Indonesia tanggal 31 Agustus 2013, tetapi masa berlaku paspor pada 30 September 2013, kita lebih baik diperbaruinya terlebih dahulu. Paling tidak paspor masih berlaku sampai dengan 30 November 2013.

- Bukti *booking* pesawat

  Untuk mengajukan Visa Schengen, kita harus menyertakan bukti *booking* pesawat pulang pergi. Namun, alangkah baiknya jika tiket pesawat belum dibayar hingga visa keluar. Sayangnya kadang, untuk tiket-tiket promo dan *low cost carrier*, kita harus memesan dan membayarnya jauh-jauh hari dari tanggal keberangkatan walaupun visa belum di tangan. Akan tetapi itulah risiko bila membeli tiket pesawat murah.

- Reservasi hotel

  Bukti reservasi hotel biasanya diminta ketika mengajukan permohonan Visa Schengen.

- Surat undangan

  Bila memiliki saudara atau teman di Eropa, kita bisa menyertakan surat undangan dari mereka yang menyatakan bahwa saudara/teman kita tinggal di sana dan bersedia menampung kita bila berkunjung ke Eropa. Bila memiliki surat undangan, kita tidak perlu menyertakan bukti *booking* hotel saat pengajuan visa. Alamat teman atau saudara yang mengundang bisa dicantumkan di formulir pengajuan visa.

- Asuransi perjalanan

  Asuransi perjalanan merupakan syarat penting untuk mengajukan Visa Schengen. Biasanya perusahaan asuransi yang digunakan untuk pengajuan aplikasi Visa Schengen adalah Axa, Allianz, Cartis, dan Winterthur. Asuransi perjalanan bisa dibeli di agen travel terdekat. Harga paket asuransi perjalanan untuk keluarga biasanya lebih murah daripada per individu. Harga normal untuk *traveling* 2 minggu bila membeli paket keluarga 4 hingga 5 orang sekitar U$80. Harga asuransi individu untuk 2 minggu *traveling* sekitar U$50. Semakin lama waktu kita bepergian, harga asuransi perjalanan akan semakin mahal. Namun, berhati-hati dan telitilah saat membeli asuransi perjalanan. Tanggal keberangkatan dan kepulangan di bukti *booking* tiket pesawat harus sama dengan yang tercantum di asuransi perjalanan.

- Rekening bank

  Persyaratan lainnya adalah kemampuan keuangan yang dibuktikan dengan rekening bank selama 3 bulan. Kita bisa mencetak transaksi harian kita pada pihak bank yang akan diberikan dalam bentuk rekening koran dan kemudian dilegalisir oleh pihak bank. Jumlah

saldo minimum tidak pernah disebutkan secara pasti pihak kedutaan.

Rekening bank, sebaiknya dipersiapkan jauh-jauh hari sebelumnya. Jumlah rekening dadakan yang langsung melambung tinggi biasanya akan membuat pihak kedutaan curiga. Apalagi bila jarang terdapat transaksi arus keluar masuk uang. Misalnya, beberapa hari sebelum pengajuan visa ada transferan mendadak di rekening kita sebesar 50 juta, padahal saldo rata-rata bulanan hanya 4–5 juta rupiah. Jumlah yang langsung melambung tinggi seperti ini akan dipertanyakan oleh pihak kedutaan dan menjadi bahan pertimbangan atas kemampuan keuangan pemohon saat mengajukan visa.

Konsistensi dan arus keluar masuk uang yang rutin dengan jumlah saldo yang realistis, diperlukan sebagai bukti bahwa kita memang memiliki cadangan keuangan yang memadai. Agar lebih meyakinkan, kita bisa meminta surat referensi dari bank yang intinya menjelaskan bahwa kita adalah nasabah bank tersebut sampai saat ini dan selama ini tidak ada masalah dengan pihak bank yang terkait keuangan.

- Surat keterangan kerja
  Bagi karyawan, surat ini penting. Isinya menjelaskan bahwa kita adalah karyawan di suatu perusahaan dengan gaji sekian rupiah per tahun. Surat keterangan kerja ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa kita punya pekerjaan tetap di Indonesia sehingga tidak akan melarikan diri ke negara tersebut untuk cari kerja atau menjadi imigran gelap.
  Bagaimana jika kita adalah wiraswasta atau berpraktik sebagai profesional? Jika kita seorang pengusaha/profesional, sertakan SIUP atau surat izin praktik sebagai dokter/pengacara/notaris atau bidang profesional lainnya.

Jika status kita adalah ibu rumah tangga, sertakan surat sponsor dari suami atau SIUP perusahaan suami bila pekerjaan suami sebagai pengusaha. Isi surat sebaiknya menjelaskan bahwa kita sebagai ibu rumah tangga dengan suami bekerja di perusahaan tersebut atau pemilik usaha di sebuah perusahaan. Tujuan kita ke luar negeri hanya untuk berlibur serta tidak mencari pekerjaan atau menetap sebagai imigran gelap. Jelaskan juga bahwa kita akan kembali ke Indonesia sesuai waktu dan tanggal yang telah ditentukan.

Pengunjung anak-anak pun harus mengisi satu formulir yang disertai selembar foto ukuran

3,5 x 4,5 cm, dan fotokopi akta kelahiran. Jika anak sudah bersekolah, sertakan juga surat keterangan dari sekolah yang menerangkan bahwa anak tersebut hanya berlibur dan akan kembali ke Indonesia setelah liburan usai. Kedua orangtua harus menandatangani formulir aplikasi anak-anak mereka. Bila orangtua *single parent*, sertakan fotokopi surat yang menerangkan status perkawinan orangtua seperti surat kematian/ perceraian.

Biaya pengajuan Visa Schengen biasanya sama walaupun berbeda kedutaan, yaitu 60 euro untuk orang dewasa dan 35 euro untuk anak-anak usia 6–12 tahun. Anak-anak di bawah 6 tahun tidak dipungut biaya pembuatan visa. Pembayaran dilakukan langsung di loket setelah kita meng-ajukan visa. Pembayaran dengan mata uang rupiah bergantung kurs hari itu. Sediakan juga uang pas karena pihak kedutaan tidak menyediakan uang kembalian.

Untuk mengajukan visa di kedutaan Prancis, sejak Oktober 2010, pemohon tidak perlu datang ke kedutaan Prancis karena pihak kedutaan sudah menunjuk agen untuk mengurus aplikasi visa ke kedutaan Prancis, yaitu TLScontact.